

PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN AKSES DI DAERAH PEDESAAN : KONSEP PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SD YPPK ST. PETRUS AYAWASI KABUPATEN MAYBRAT

Shelty D.M Sumual¹, Beatrix Florida Tawer²

^{1,2}Universitas Negeri Manado

Email: sheltysumual@unima.ac.id¹, tawerbeatrix82@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini mengkaji peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan akses pendidikan di daerah pedesaan khususnya di SD YPPK St. Petrus Ayawasi Kabupaten Maybrat sebagai kasus studi. Daerah pedesaan seringkali menghadapi tantangan dalam mengakses pendidikan berkualitas, terutama karena jarak geografis yang jauh dan keterbatasan infrastruktur. Teknologi pendidikan telah menjadi alat penting dalam mengatasi kendala-kendala ini. Melalui penggunaan pembelajaran jarak jauh, akses ke informasi, pelatihan guru daring, dan komunikasi yang ditingkatkan, teknologi pendidikan telah memungkinkan siswa di Kabupaten Maybrat untuk mengakses pendidikan yang lebih baik. Penggunaan perangkat mobile juga memberikan fleksibilitas tambahan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini menggambarkan bagaimana penerapan teknologi pendidikan telah berkontribusi pada peningkatan akses pendidikan di daerah pedesaan dan memberikan wawasan yang dapat dijadikan referensi untuk upaya serupa di daerah-daerah sejenis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan memiliki potensi besar dalam memperluas cakupan pendidikan di daerah pedesaan seperti Kabupaten Maybrat dan memungkinkan perbaikan berkelanjutan dalam mutu pendidikan di sana. Di sini, hampir semua orangtua mampu menyekolahkan anaknya. Kendala di era globalisasi ini yaitu penerapan atau penggunaan media pembelajaran berbasis TIK inilah yang masih mengalami keterbatasan karena jangkauan secara geografis, penyediaan sarana prasarana maupun perlu adanya peningkatan kualitas bagi para guru melalui pelatihan, pendampingan, kontrol dari dinas terkait serta evaluasi yang continue.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan, Masyarakat.

Abstract: The research examines the role of educational technology in increasing access to education in rural areas, especially in Yppk St Peter's Elementary School in Konya Maybrat Regency as a case study. Rural areas often face challenges in accessing quality education, mainly due to long geographical distances and limited infrastructure. Educational technology has become an important tool in overcoming these obstacles. Through the use of distance learning, access to information, online teacher training, and improved communication, educational technology has enabled students in Maybrat Country to access better education. The use of mobile devices also provides additional flexibility in the teaching-learning process. The research illustrates how the application of educational technology has contributed to the improvement of access to education in rural areas and provides insights that can be used as a reference for similar efforts in similar areas. The results show that education technology has great potential in expanding the scope of education in rural areas such as Maybrat Country and enabling continuous improvement in the quality of education there. Here, almost all parents are able to send their children to school. The obstacle in this globalization era, namely the application or use of ICT-based learning media, is still experiencing limitations because of its geographical reach, the provision of infrastructure facilities and the need for quality improvement for teachers through training, mentoring, control from related agencies and continuous evaluation.

Keywords: Technology, Education, Society.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu aspek penting untuk mewujudkan dan mengarahkan manusia untuk berfikir kritis dan idealis. Pendidikan juga bisa disebut mata rantai dalam kehidupan. Jika pendidikan tidak berjalan dengan semestinya, maka hal ini akan sangat berpengaruh bagi kehidupan bangsa. Pendidikan sangat menentukan maju tidaknya suatu bangsa. Jika pendidikan yang dilaksanakan berjalan dengan baik maka bangsanya juga akan maju. Maka hasil dari keberhasilan pendidikan itu sendiri merupakan generasi yang sukses. Hubungan timbal balik terjadi antara pendidikan dengan kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai tanggung jawab penuh dalam mengantarkan para generasi penerus bangsa dalam menghadapi kemajuan zaman (Samsudin, 2019).

Pendidikan berperan penting untuk mengembangkan manusia secara holistik baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap guna mempersiapkan manusia menjadi individu yang mampu memberikan manfaat dan berkontribusi secara berkelanjutan. Pendidikan sudah seharusnya dirancang agar seseorang mampu mengidentifikasi berbagai solusi atas permasalahan di masa depan. Tidak hanya sekedar untuk mempersiapkan generasi muda agar siap dan mampu bekerja saja. Akan tetapi, yang terpenting adalah pendidikan sebagai proses mempersiapkan keterampilan yang dibutuhkan guna menjadi warga yang bertanggung jawab serta terlibat langsung dalam menyelesaikan berbagai permasalahan (problem solver) di masa depan sesuai dengan perubahan dan perkembangan zaman.

Dilihat dari konsepnya masyarakat sendiri dalam kumpulan orang ragam kualitas diri mulai dari yang tidak berpendidikan sampai pada orang yang berpendidikan tinggi. Disisi lain, dari aspek lingkungan pendidikan, masyarakat pada lingkungan pendidikan nonformal secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya yang diberikan pendidikan tetapi tidak dengan sistematis. Oleh karena itu, diharapkan kepada setiap warga masyarakat mempunyai cita-cita serta aktif berkontribusi dalam membina pendidikan. Selanjutnya, tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat, jangan diharapkan pendidikan dapat berkembang dan tumbuh sebagaimana yang diharapkan. Karena itu, sebagai salah satu lingkungan terjadinya kegiatan pendidikan, masyarakat mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap berlangsungnya segala aktivitas yang membahas masalah pendidikan (Hasbullah, 2015).

Pendidikan Dasar sendiri merupakan pendidikan yang sangat penting dalam proses membentuk Sumber Daya Manusia untuk kedepan dan sebagai calon penerus bangsa, sehingga peran proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didiknya. Di era revolusi

4.0 lembaga pendidikan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas salah satunya dengan pemanfaatan media teknologi. Sehingga guru saat ini harus mampu beradaptasi dengan teknologi khususnya untuk media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dengan pemanfaatan teknologi saat ini dapat mempengaruhi hasil prestasi, siswa di jaman dahulu proses pembelajaran guru masih menggunakan sistem manual dimana guru masih menggunakan kapur tulis dalam metode pembelajaran.

Untuk dapat merubah fixed mindset menjadi growth mindset, dibutuhkan pendidikan yang layak dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Dunia pendidikan sudah seharusnya mampu membuat inovasi dan perubahan yang positif demi kemajuan pendidikan. Hal tersebut dapat tercapai apabila dalam kegiatan pendidikan dilakukan pengalihan dan pembaharuan secara global dengan memanfaatkan teknologi informasi pada aktifitas pendidikan.

Sebagai generasi yang lahir dengan teknologi informasi, siswa sekolah dasar di masa ini tidak asing bahkan adanya ketergantungan dengan perangkat teknologi. Berbagai fitur online yang disediakan oleh perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, memanjakan pengguna dengan kemudahan dan interaksi yang tidak terbatas. Sebagian menganggap bahwa kemajuan di bidang teknologi informasi adalah gangguan yang harus dilawan. Ketergantungan pada perangkat dan fitur-fitur teknologi informasi adalah salah satu bentuk intervensi teknologi pada manusia. Intervensi tidak bisa dilawan melainkan harus diterima dengan mengubah menjadi potensi yang bermanfaat. Maka ketergantungan siswa pada perangkat teknologi merupakan peluang untuk mengalihkannya menjadi sumber belajar berbasis teknologi informasi. Tentunya dalam hal ini guru tidak bisa melawan dan melarang penggunaan perangkat teknologi informasi pada siswa, namun bisa memaksimalkan fungsi perangkat tersebut menjadi media sumber belajar. Pemanfaatan perangkat teknologi informasi yang dimiliki siswa sebagai media yang dapat menghadirkan sumber belajar bagi siswa belum banyak dilakukan khususnya ditingkat sekolah dasar.

Beberapa hasil penelitian yang membahas tentang dampak kemajuan teknologi pada siswa dan guru menunjukkan bahwa kemajuan teknologi di bidang informasi belum dialih fungsikan sebagai media yang dapat menghubungkan siswa dengan sumber belajar. Berkembangnya teknologi yang semakin canggih harus diimbangi dengan berjalannya pendidikan di sekolah. Saat ini, teknologi dengan segala kelebihanannya mampu menyediakan akses informasi secara cepat dan tidak terbatas sehingga siswa dapat memperoleh materi

pembelajaran dengan mudahnya. Hal ini memberikan tantangan bagi guru agar siswa tetap menjadikan guru sebagai sumber belajar yang utama bagi siswa. Guru dituntut untuk bisa beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang ada agar mampu membimbing dan mengarahkan siswa. Guru harus mampu mengambil perannya secara cepat agar tetap menjadi pribadi yang dibutuhkan dalam membimbing, mengarahkan, memotivasi serta mendesain pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

Peningkatan kualitas, sikap positif, dan profesional dalam kegiatan belajar mengajar merupakan tujuan diterapkannya teknologi informasi dan komunikasi. Tidak hanya itu, teknologi diharapkan mampu menyelesaikan secara permasalahan yang timbul dalam dunia pendidikan seiring dengan tantangan dan perkembangan zaman. Pengertian teknologi selalu berkembang dan berubah di setiap zaman oleh masyarakat. Dahulu teknologi diartikan sbagai peralatan pemesian, radio, proyektor, hingga diartikan juga sebagai papan tulis dan buku. Saat ini teknologi sering kali diartikan sebagai alat elektronik. Teknologi mempunyai peran dan kontribusi penting dalam kehidupan, tidak terkecuali bagi pendidikan yaitu untuk mengoptimalkan pembelajaran secara efektif sesuai perkembangan, kondisi, dan kebutuhan masyarakat. Peran tersebut akan dirasakan bilamana manusia dapat menerima dan beradaptasi dengan segala perubahan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari Sekunder dan literatur yang sesuai dengan kajian serta sesuai kondisi lapangan penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data-data kepustakaan seperti buku, jurnal, kamus, dan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah beberapa warga masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Maybrat. Pengambilan sampel yaitu dari beberapa populasi yang akan diteliti dilapangan untuk meminta keterangan antara lain : 1). Kepala Sekolah SD YPPK St. Petrus Ayawasi Kabupaten Maybrat, 2) Guru SD YPPK St. Petrus Ayawasi Kabupaten Maybrat, 3) Tokoh Masyarakat Kabupaten Maybrat. Adapun pengumpulan data bersumber dari : 1) Observasi, 2) Wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertempat di SD YPPK St. Petrus YAyawasi yang diwawancarai adalah Ibu Bernadette Hae, S. Pd, Gr Selaku Kepala Sekolah SD YPPK St. Petrus Ayawasi di Kecamatan Aifat Utara.

“Mengenai Sumber daya manusia di sekolah dasar ini selalu meningkat di setiap tahun. Masyarakat Maybrat, mempunyai jiwa semangat yang semakin tinggi dalam menyekolahkan anak-anaknya demi kelangsungan kesejahteraan masyarakat dan keluarganya”. Masyarakat Maybrat, sudah sedikit berkembang dan maju serta mampu bersaing dengan orang lain dan Sumber daya manusia di Maybrat cukup banyak namun lapangan pekerjaan yang belum ada, sehingga dapat mengakibatkan banyak angka pengangguran.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Ratbout Fanatakft selaku Ketua Komite adalah sebagai berikut : “Ketika berbicara tentang kondisi teknologi pendidikan dan perkembangannya di SD YPPK St. Petrus Ayawasi Kabupaten Maybrat ini, selalu berjalan dengan baik. Walaupun terkadang banyak sekali tantangan serta faktor-faktor yang banyak menghalangi serta menghambat suatu mutu pendidikan. Tetapi hal itu tidak menghambat kepada kesadaran masyarakat serta anak-anak dan pemuda di Kabupaten Maybrat dalam mementingkan pendidikan demi masa depan mereka. Hasil dari wawancara guru menyatakan bahwa mereka juga siap dan berusaha memanfaatkan perangkat serta keterampilan digital untuk kepentingan pembelajaran.

Pentingnya teknologi dan peningkatan pendidikan terutama di SD YPPK St. Petrus Ayawasi Kabupaten Maybrat benar-benar diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat karena tanpa pendidikan setiap manusia tidak berbuat apa-apa. Walaupun Kabupaten Maybrat ini merupakan salah satu Kabupaten pemekaran baru di Provinsi Papua Barat Daya yang dimekarkan dari Kabupaten Induk Sorong Selatan, namun dalam pembangunan sarana dan prasarana umum seperti, peningkatan jalan lingkungan, terobosan jalan ke kampung-kampung, pembangunan rumah sakit, sekolah, semuanya sudah ada. Kalau berbicara mengenai pendidikan di Kabupaten Maybrat mereka sangat mengutamakan pendidikan. Karena, dengan pendidikan orang akan lebih terhormat di Kabupaten Maybrat sehingga sekarang ini kita bisa lihat bahwa banyak pejabat-pejabat yang ada di Provinsi Papua Barat ini adalah berasal dari Kabupaten Maybrat.

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi dalam perkembangannya tentu membawa perubahan bagi kehidupan terutama dalam dunia pendidikan yang juga akan terus menerus mengalami perkembangan. Untuk itu bidang pendidikan harus selalu melakukan inovasi yang menyeluruh di karenakan bidang pendidikan memiliki peran penting dan menjadi faktor yang menunjang keberhasilan sistem dalam proses belajar dan mengajar. Terdapat tiga

prinsip yang dijadikan sebagai sumber acuan dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi pendidikan, yaitu dengan melakukan pengenalan system atau media yang akan digunakan, berorientasi kepada mahasiswa dan pemanfaatan berbagai sumber yang digunakan kegiatan pembelajaran (Sudiman, Raharjo, 2009). Pada saat ini sering kita menjumpai proses belajar dan mengajar yang menerapkan teknologi pendidikan dengan perkombinasian alat atau media sebagai fasilitas teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini media pembelajaran dari produk teknologi sudah semakin berkembang dan bervariasi mulai dari yang sederhana hingga pada media pembelajaran yang canggih. Teknologi dan media pembelajaran yang digunakan harus memiliki potensi yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar serta yang paling penting adalah terjalinnya interaksi antara pendidik dan peserta didiknya. Teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidik secara sistematis menurut system tertentu (Nasution, 2010).

Kemudian hasil wawancara Ibu Henderika Bame Selaku tokoh Kampung Tursah, Distrik Aifat, Kabupaten Maybrat. Terdapat beberapa kendala atau faktor penghambatan suatu pendidikan antara lain sebagai berikut : 1) Di setiap Sekolah masih kekurangan tenaga guru bidang studi. 2) Terdapat beberapa guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas. 3) Jarak tempuh dari rumah ke sekolah sangat jauh. Pemerataan dan perluasan akses pendidikan di kabupaten Maybrat diarahkan pada upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik dari berbagai golongan masyarakat yang baik secara social, ekonomi, gender, lokasi tempat tinggal dan tingkat kemampuan intelektual serta kondisi fisik.

Kemudian ada beberapa langkah dan upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah adalah sebagai berikut : 1) Sudah dibangunnya sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah baik dari tingkat terendah sampai kepala tingkat pendidikan tinggi serta lengkap dengan fasilitas-fasilitasnya dan tenaga kesehatannya 2) Bea siswa selalu diberikan kepada anak-anak yang kurang mampu. 3) Biaya pendidikan pun tidak terlalu mahal khusus sekolah dasar. 4) Pembangunan jaringan telephone dan wifi di setiap distrik-distrik sudah ada, sehingga dapat mempermudah masyarakat dan anak-anak dalam berkomunikasi jarak jauh dengan orang lain dan anak-anak sekolah untuk mencari tugas. Kemudian dalam hal teknologi pendidikan pemerintah kabupaten Maybrat juga harus memperhatikan sarana pendukung atau penunjang pendidikan seperti komputer, listrik untuk menghidupi komputer, peralatan belajar mengajar,

karena semua ini merupakan penunjang bagi berlangsungnya suatu peningkatan melalui pendidikan.

Teknologi pendidikan mengajak guru untuk bersiap problematis terhadap proses belajar mengajar sebagai hipotesis yang harus diuji efektivitasnya. Dengan demikian teknologi pendidikan mendorong profesi keguruan untuk berkembang menjadi suatu “science”. Saat ini sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai berusaha untuk mengatur ulang sistem pendidikan mereka. Banyak program sekolah yang ditawarkan pada masyarakat baik itu jurusan maupun status sekolah yaitu unggul, model, internasional, akselerasi dan sarana prasarannya. Yang jelas perubahan sekolah untuk menghadapi dunia global harus disiapkan dari unsur sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu berfikir untuk menciptakan desain pendidikan, punya kiat manajemen yang baik dan tidak gagap terhadap pendidikan.

Jadi bisa dikatakan bahwa antara inovasi pendidikan dengan teknologi pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Inovasi adalah objek dan teknologi pendidikan adalah subjeknya. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang tentunya teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal itu, maka teknologi pendidikan juga dipandang sebagai suatu produk dan proses. Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya merupakan sebuah ilmu akan tetapi juga sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran (Rogantina, 2017). Teknologi pendidikan ialah studi dan praktik secara beretika untuk memfasilitasi belajar dan peningkatan kinerja melalui penciptaan, pemanfaatan dan pengelolaan sumber teknologi secara tepat. Teknologi pendidikan adalah bidang yang berkepentingan dengan usaha memudahkan proses belajar dan peningkatan kinerja melalui perancangan, dan pengelolaan sumber teknologi secara baik. Teknologi pendidikan merupakan bidang ilmu terapan yang menggabungkan secara sinergis beberapa disiplin ilmu dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar, meningkatkan mutu pembelajaran, dan meningkatkan kinerja (Dewi Surani, 2019).

Teknologi pendidikan merupakan sebuah model usaha untuk mendesain atau merancang, melaksanakan serta menilai secara keseluruhan kegiatan belajar dan mengajar agar pembelajaran lebih spesifik, dengan menggunakan kombinasi sumber belajar yang praktis untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Teknologi pendidikan dapat

dimaknai sebagai suatu metode untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan atau memanfaatkan dan mengelola sumber belajar sebagai alat bantu visual dengan tepat (Januszewski, 2008). Pendapat lain menyebutkan bahwasannya teknologi pendidikan adalah proses menyeluruh yang dimana melibatkan manusia, metode, teori, ide, media untuk menganalisis suatu masalah, merencanakan, memilih, mengelola, serta memanfaatkan seluruh yang menyangkut dengan kegiatan pembelajaran (Munir, 2008).

Dari beberapa definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi pendidikan merupakan sebuah system untuk memfasilitasi jalannya kegiatan pembelajaran baik itu perorangan maupun kelompok agar terwujudnya proses belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, serta merupakan kegiatan pendekatan yang sistematis dan kritis dalam menyelesaikan masalah dalam pendidikan dan dapat memberikan kontribusi untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Contoh penerapan teknologi dalam bidang pendidikan seperti Zoom, Google Meet, Classroom, E-learning tersebut sudah menjadi fasilitas yang didalam kegiatan pembelajaran dapat disampaikan melalui media elektronik seperti radio, vidio, internet dan lain sebagainya sebagai instrument yang mempermudah kegiatan pembelajaran kapanpun dan dimanapun. Tidak hanya itu, saat ini juga sudah banyak terdapat lembaga-lembaga kursus yang dilakukan secara online untuk membantu kegiatan pembelajaran diluar persekolahan umum (Jamun, Y, 2016).

Dalam mewujudkan pendidikan yang baik, diperlukan teknologi pendidikan untuk melahirkan SDM yang bermutu dan juga membenahi proses pendidikan dan pengajaran yang banyak menimbulkan permasalahan belajar dimasyarakat (Achyanadia, 2016). Diperlukan pengembangan inovasi baru pada seluruh bidang pendidikan seperti pengembangan konten dan kurikulum, penyediaan fasilitas sarana dan prasarana serta pengembangan teknologi pendidikan dalam KBM seperti pengembangan sistem maupun strategi yang lebih inovatif, yang bisa digunakan untuk semua kalangan (Mukarromah, 2017). Inovasi tidak hanya dilakukan pada tingkat pendidikan formal melainkan juga non-formal agar terwujudnya pendidikan sepanjang hayat, dimana, kapan dan oleh siapa saja tanpa batasan usia sesuai dengan konteks dan kebutuhannya (Elihami, E, & Saharuddin, 2018). Teknologi pendidikan mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan namun juga penting untuk melaksanakan pemerataan pendidikan. Hal ini menjadi masalah di dunia pendidikan jika tidak

bisa ditangani, karena akan berdampak buruk bagi kehidupan masyarakat luas. Teknologi pendidikan sekiranya bisa menjadi solusi akan permasalahan yang ada, namun kembali lagi bagaimana teknologi pendidikan digunakan dengan tepat atau tidak, tergantung dengan kesiapan sumber daya manusianya. Hal ini berpengaruh terhadap hasil penggunaan teknologi pendidikan. Oleh karena itu perlu pemberian pelatihan dan pengembangan SDM yang bertujuan untuk membangun organisasi pendidikan yang unggul dan kompetitif.

Peran teknologi pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu

- 1) Menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta mengevaluasi sumber-sumber belajar.
- 2) Menyelesaikan permasalahan belajar yang ada dan dikaji secara menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin keilmuan secara terpadu
- 3) Memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar
- 4) Memberikan alternatif penyelesaian masalah kinerja organisasi pendidikan dengan terstruktur menggunakan kinerja dan desain instruksional
- 5) Bisa melahirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada.

Teknologi pendidikan sangat berperan pada revolusi pendidikan yang terjadi. Pada tahap ini fungsi guru bukan sebagai sentral dalam proses pembelajaran, namun berubah menjadi students-centered dimana guru hanya menjadi fasilitator bagi penyediaan kebutuhan belajar peserta didik dalam upaya menyiapkan sumber dan media pembelajaran (Dewi Surani, 2019). Peran teknologi pendidikan juga sangat dibutuhkan untuk menyediakan platform yang tepat untuk pembelajaran jarak jauh. Video conference seperti Google Meet dan Zoom menjadi platform yang banyak digunakan di era ini. Diharapkan dengan ini bisa meningkatkan kapabilitas manusia dengan beragam media komunikasi dan memberikan pengalaman baru. Pendidik yang menjadi fasilitator dalam pembelajaran juga harus bisa merancang strategi pembelajaran agar peserta didik tidak mudah jenuh. Pada hakikatnya teknologi pendidikan hadir untuk memecahkan permasalahan belajar pada manusia dimana, kapan, siapa dan dengan metode apa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi pendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Sebagai sebuah proses teknologi pendidikan bersifat abstrak. Dalam hal ini teknologi pendidikan bisa dipahami sebagai suatu proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan masalah tersebut yang mencakup semua aspek belajar manusia. Kemudian terdapat peran teknologi pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas yaitu : 1) menyediakan fasilitas belajar melalui proses perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta mengevaluasi sumber-sumber belajar. 2) Menyelesaikan permasalahan belajar yang ada dan dikaji secara menyeluruh dengan memadukan beragam disiplin keilmuan secara terpadu. 3) Memanfaatkan teknologi yang bisa membuat pekerjaan menjadi efektif dan efisien, baik itu sebagai produk maupun proses guna menyelesaikan permasalahan belajar. 4) Memberikan alternatif penyelesaian masalah kinerja organisasi pendidikan dengan terstruktur menggunakan kinerja dan desain instruksional. 5) Bisa melahirkan inovasi baru dalam bidang pendidikan dan pengajaran guna memecahkan permasalahan yang ada. Terdapat beberapa upaya dan langkah yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Maybrat adalah sebagai berikut : Telah dibangunnya sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah baik dari tingkat terendah sampai kepala tingkat pendidikan tinggi serta lengkap dengan fasilitas-fasilitasnya dan tenaga kesehatannya , Bea siswa selalu diberikan kepada anak-anak yang kurang mampu, Biaya pendidikan pun tidak terlalu mahal khusus sekolah dasar, Pembangunan jaringan telephone dan wifi disetiap distrik-distrik sudah ada, sehingga dapat mempermudah masyarakat arus komunikasi antara 2 arah yang saling berjauhan. Terutama kepada orang tua yang mempunyai anak-anak berpendidikan diluar kota. Masyarakat maybrat hampir sudah sedikit makmur dan sejahtera dengan semua yang mereka rasakan semuanya ini karena adanya perhatian penuh dari pemerintah yang ingin mensejahterakan masyarakat di Kabupaten Maybrat in dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Achyanadia, S. (2016). Peran Teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM. *Jurnal Teknologi Pendidika*, 11–21.

- Dewi Surani. (2019). Studi Literatur : Peran Teknologi pendidikan Dalam Pendidikan 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 462–463.
- Elihami, E, & Saharuddin, A. (2018). Peran teknologi pembelajaran islam dalam organisasi belajar. *Jurnal Pendidikan*, 1–8.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jamun, Y, M. (2016). Desain aplikasi pembelajaran peta NTT Berbasis Multimedia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 144–150.
- Januszewski, A. (2008). *Education Technology ; A Definition with Commentary*, Taylor & Francis Group.
- Mukarromah. (2017). No Title Peran teknologi pendidikan islam pada era global. *An-Nidhom*, 91–106.
- Munir. (2008). *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. CV Alfabeta.
- Nasution. (2010). *Teknologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Rogantina, M. A. (2017). Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Sains*, 3(1), 127.
- Samsudin. (2019). Peran pendidikan agama islam dalam membentuk kepribadian di era disrupsi. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 148–165.
- Sudiman, Raharjo, H. & H. (2009). *Medua Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatan*. Raja Grafindo Persada.